

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu program kegiatan sebagai bentuk perwujudan yang menempatkan mahasiswa di suatu daerah tertentu diluar kampus untuk mengabdikan diri hidup ditengah masyarakat yang dimana merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. PKPM merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di masyarakat yang dimana sebagai sarana mengembangkan ide-ide kreatif mahasiswa dalam membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi sumber dayanya baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat didesa tersebut. Dalam hal kegiatan PKPM yang dilaksanakan bertempat di Desa Banjar Negeri. Dengan kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat Desa Banjar Negeri diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi untuk mengoptimalkan potensi sumber daya desa tersebut.

Desa Banjar Negeri adalah suatu desa yang memiliki sebagian potensi dibidang pertanian, peternakan, persawahan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan sebagainya yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi tersebut yang dapat dikembangkan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan suatu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan ketika Indonesia sedang menghadapi krisis ekonomi tahun 1997-1998. Perusahaan-perusahaan besar yang diharapkan mampu bertahan ketika itu, ternyata banyak yang gagal. UMKM-lah sebagai sektor ekonomi masyarakat kecil dengan skala lokal, sumber daya lokal dan proses produksi sederhana yang produknya dijual secara lokal telah mampu membuat UMKM mampu tetap bergerak di tengah terpaan krisis. Oleh karena itu, UMKM merupakan salah satu potensi Desa Banjar Negeri yang penting untuk dikembangkan lebih lanjut. UMKM di Desa Banjar Negeri dapat dikatakan cukup banyak ada dibidang pangan, rempah, kuliner, fashion, dan sebagainya. Salah satu UMKM yang berkembang di desa ini adalah Tempe Bang Jali yang merupakan UMKM yang bergerak dalam industri pangan

yang memproduksi tempe yang berdiri sejak tahun 2022. Dalam menjalankan sebuah usaha terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Dalam hal ini kendala yang dihadapi oleh UMKM Tempe Bang Jali adalah terkait dengan kurangnya pengelolaan keuangan yang dimana pemilik tidak pernah mencatat uang yang masuk ataupun keluar selama memproduksi tempe, hanya menggunakan jangka perkiraan dan terdapat kendala juga dalam hal memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis atau keuntungan dari penjualan tempe. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan dalam usaha Tempe Bang Jali dengan cara penerapan laporan perencanaan anggaran keuangannya sehingga memiliki manajemen keuangan yang baik dan dapat memaksimalkan laba.

Perencanaan Anggaran Keuangan adalah proses menyusun rencana yang sistematis tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh UMKM untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran keuangan sangatlah penting dalam sebuah usaha yang berguna untuk dapat mengelola keuangan terkait pengeluaran dan pendapatan, sehingga usaha tersebut dapat memaksimalkan laba atau keuntungan yang dihasilkannya. Oleh karena itu, untuk membantu dalam mengelola dan menerapkan perencanaan anggaran keuangan usaha Tempe Bang Jali adalah dengan melaksanakan Pelatihan Pengelolaan Manajemen Anggaran Keuangan sehingga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha Tempe Bang Jali untuk mengelola keuangan yang lebih efisien. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan dan pengendalian anggaran, sehingga usaha ini dapat mengontrol pengeluaran, meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko keuangan, membuat keputusan yang lebih baik untuk kemajuan usahanya, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya PKPM untuk memberdayakan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Berdasarkan uraian yang dijabarkan tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan berjudul “STRATEGI PENERAPAN

PELATIHAN ANGGARAN KEUANGAN PELAKU USAHA UMKM TEMPE BANG JALI DESA BANJAR NEGERI’.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

1.1.1.1 Sejarah Desa Banjar Negeri

Desa Banjar Negeri terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki sejarah panjang yang erat kaitannya dengan perkembangan daerah Lampung secara umum. Nama "Banjar Negeri" berasal dari dua kata, yaitu "Banjar" yang berarti kelompok atau kumpulan, dan "Negeri" yang berarti wilayah atau tempat. Secara historis, desa ini didirikan oleh sekelompok masyarakat yang datang dari berbagai wilayah untuk membentuk sebuah komunitas baru di daerah yang sekarang dikenal sebagai Banjar Negeri. Mereka datang dengan tujuan untuk mencari lahan pertanian yang subur serta tempat tinggal yang aman dan nyaman.

Pada awalnya, Desa Banjar Negeri merupakan daerah yang sangat terpencil, dengan akses yang terbatas. Masyarakat hidup dengan mengandalkan hasil pertanian seperti padi, jagung, dan singkong. Seiring waktu, desa ini mulai berkembang seiring dengan adanya pembangunan infrastruktur, seperti jalan desa, fasilitas pendidikan, dan kesehatan.

Kehadiran berbagai program pemerintah, termasuk PKPM, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan desa ini. Masyarakat Desa Banjar Negeri kini semakin terbuka terhadap perubahan dan inovasi, baik di bidang pertanian, ekonomi, maupun sosial. Meski begitu, masyarakat masih mempertahankan kearifan lokal dan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka.

Hingga saat ini, Desa Banjar Negeri terus berkembang menjadi desa yang mandiri dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Kehidupan sosial masyarakatnya yang harmonis dan gotong royong menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan.

1.1.1.2 Letak Geografis



Gambar 1. 1 Logo Pesawaran



Gambar 1. 2 Peta Administratif Desa Banjar Negeri

Desa Desa Banjar Negeri adalah suatu desa di kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 3275 Ha. Yang berjarak 31 Km dari ibu kota provinsi Lampung. Desa ini memiliki struktur tanah yang sangat subur dengan jumlah penduduknya kurang lebih 3.004 Jiwa.

- 1 Sebelah Utara Desa Banjarr negeri: Desa Sidodadi dan Desa Paguyuban
- 2 Sebelah Selatan Desa Banjarr negeri: Hutan Kawasan Register 19
- 3 Sebelah Timur Desa Banjarr negeri: Desa Padang Manis
- 4 Sebelah Barat Desa Banjarr negeri: Desa Pekondoh Gedung

Desa Banjar negeri terdiri dari 7 unsur wilayah Penduduk / Dusun yaitu:

- 1 Dusun Banjar Induk RT. 01/01
- 2 Dusun Duakha RT. 02/02
- 3 Dusun Sukabumi RT. 03/03
- 4 Dusun Way Laga RT. 04/04

- 5 Dusun Kebon Pisang RT. 05/05
- 6 Dusun Sugi Waras RT. 06/06
- 7 Dusun Jembangan RT. 07/07

1.1.1.3 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2024 tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 1. 1 Distribusi Penduduk Desa Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2024

Jumlah Laki – Laki	1.581
Jumlah Perempuan	1.423
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	817
Jumlah Keseluruhan	3.004

1.1.1.4 Potensi Desa

Potensi Desa Banjar Negeri yang merupakan sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Potensi Banjar Negeri, Way lima Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesawaran Tahun 2024

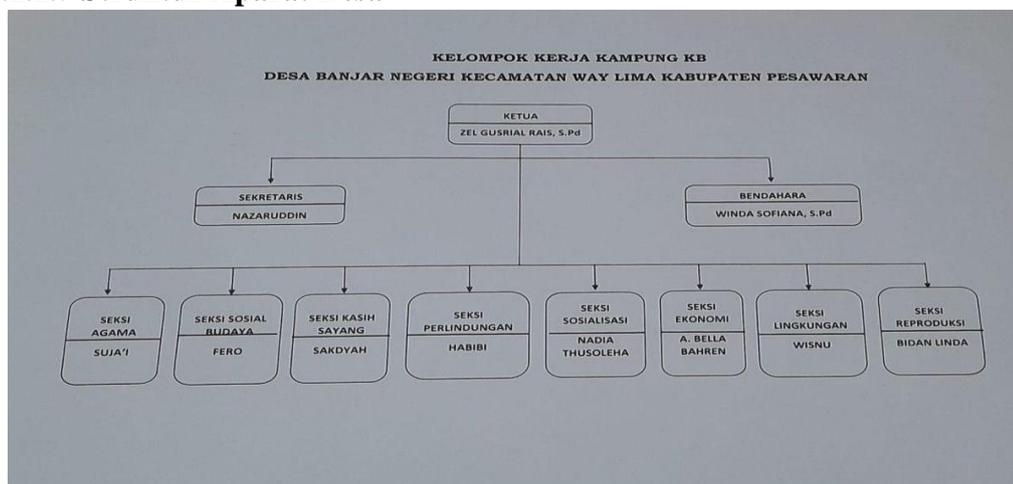
No.	Aspek	Komponen	Deskripsi (Data Kuantitatif dan Kualitatif)
1.	Potensi Sumber Daya Alam	Sawah	Desa Banjar negeri memiliki luas sawah 1091 ha

		Perkebunan	Perkebunan sekitar pekarangan rumah warga seperti Terong, Semangka, melon, timun, ubi, singkong, cabai dan lainlain memiliki luas wilayah 1493 ha
2.	Potensi Sumber Daya Ekonomi	Home industri Terasi Udang Rebon	Pembuatan produk yang di buat oleh salah satu warga desa Banjar negeri, dan memiliki 2 orang pekerja. Tempat pembuatan terasi di lakukan di rumah sendiri.sehingga pekera akan lebih mudah untuk melakukan proses pembuatan produk.
		Pembuatan Tahu	Terdapat 3 orang pekerja, Pekerja adalah pemilik sendiri dengan dibantuoleh 2 karyawan lainnya ,Pendistribusiannya sesuai pesanan
		Pembuatan Tempe	Usaha rumahan yang memproduksi tempe setiap hari dan untuk pendistribusiannya dititipkan ke warung- warung ataupun berjualan keliling sendiri.
		Warung, toko, warung makan,bengkel dll.	Terdapat banyak potensi SDE warga Desa Mulyosari seperti yang sudah disebutkan diatas dan masih banyak lagi untuk disebutkan satu persatu.
3.	Potensi Keagamaan	Aliran dan kepercayaan	Islam.

		keagamaan	
		Institusi keagamaan	NU, LDII. Organisasi Muhammadiyah dan organisasi-organisasi lain sesuai agama warga yang dianut.
		Tempat ibadah	Masjid, Mushola
		Kegiatan-kegiatan keagamaan	Pengajian rutin setiap hari jumat, pengajian akbar dan kegiatan-kegiatan lainnya.
4.	Potensi Orgabisasi dan Sosial Budaya	Institusisosial	Karang Taruna, Mulei Mekhanai, PKK, kelompok senam, dll.
		Kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan	Kerja bakti, tasyakuran, pengajian, gotong royong dll.
		Bentuk-bentuk budaya lokal Tarian	Adat, sanggar seni, jaran kepang dll.
		Tata nilai dan norma budaya	Lokal Adat istiadat dan Keagamaan.
5.	Potensi Pendidikan	Institusi pendidikan	PAUD, TK, SD/MI.
		Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan	Formal, informal
		Bentuk kegiatan informal	Terdapat banyak bentuk kegiatan informal pendidikan, salah satunya

			yaitu TPA tempat ajar mengaji rumahan, tempat Les sekolah, dll.
--	--	--	---

1.1.1.5 Struktur Aparat Desa



Gambar 1. 3 Struktur Aparat Desa

1.1.1.6 Profil UMKM Tempe Bang Jali

Pemilik UMKM : Pak Jali

Berdirinya UMKM : Tahun 2022

Nama UMKM : Tempe Bang Jali

Alamat UMKM : Dusun Sugi Waras RT. 06, Desa Banjar Negeri, Kec. Way Lima, Kab. Pesawaran. Lampung

Masalah : Belum adanya proses pencatatan keuangan pada UMKM.

UMKM Tempe Bang Jali milik Pak Jali ini berada di Dusun Sugi Waras Rt 06, Banjar Negeri, Kec. Way Lima, Kab. Pesawaran, Lampung. Usaha tempe bang jail ini hanya dikelola oleh keluarga saja. Setiap hari menjual 280 pcs tempe yang dijual dengan harga Rp2,000 per pcs, ataupun harga Rp5.000 mendapatkan 3 pcs.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi penerapan pelatihan anggaran keuangan pada pelaku usaha UMKM Tempe Bang Jali Desa Banjar Negeri?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan PKPM ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui strategi penerapan pelatihan anggaran keuangan pada pelaku usaha UMKM Tempe Bang Jali Desa Banjar Negeri.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- 1 Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
- 2 Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan untuk Mahasiswa yang akan membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- 3 Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang dapat membawa perubahan bagi masyarakat.
- 4 Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Banjar Negeri melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa

- 1 Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- 2 Meningkatkan nilai-nilai, seperti sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- 3 Menambah wawasan dan pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- 4 Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa/i dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat di Desa Banjar Negeri.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa

- 1 Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Banjar Negeri.
- 2 Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Banjar Negeri.
- 3 Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- 4 Memaksimalkan perekonomian desa melalui UMKM yang ada di Desa Banjar Negeri.

1.3.2.4 Manfaat Bagi UMKM

- 1 Membantu Pemilik UMKM dalam mengelola bisnis.
- 2 Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran.
- 3 Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan.
- 4 Membantu sebagai bahan referensi untuk lebih teliti dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran serta memberikan kontribusi dalam tingkat penjualan untuk mengetahui laba yang didapatkan oleh UMKM.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- 1 Kepala Desa dan Seluruh Aparat Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
- 2 Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Kampung Baru.
- 3 Siswa – Siswi SDN 1 Way Lima Dan SDN 19 Way Lima
- 4 Seluruh masyarakat dan Karang Taruna Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.